

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

2.1.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dan sumber acuan dalam membuat penelitian ini, penulis menjabarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memberikan detail pokok penelitian yang sudah ada dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar baru. Penelitian yang di pilih merupakan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oliver, Denok (2020) dengan judul **“Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Suryo Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2019”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah semua anggota populasi PT. Suryo Toto Indonesia, Tbk. Metode yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan maksud untuk menjelaskan posisi seluruh variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan uji regresi, uji korelasi, uji determinasi dan uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suryasari, Artini (2020) dengan judul **“Pengaruh TAT, CR, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti secara empiris bahwa *Total Asset Turnover* (TAT), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi *non partisipan*. Teknik analisis data menggunakan teknik

analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa TAT, CR, ROA, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial TAT dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Demor et al (2021) dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Di BEI Periode 2015-2019”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham periode 2015-2019. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menggunakan sampel sebanyak 10 Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2018) yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, PER, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Aspriyadi (2020) dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengenali serta menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan, parsial dan

dominan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Qorinawati, Adiwibowo (2019) dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017)”**. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti secara empiris dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan secara konsisten masuk dalam indeks LQ45 selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan sebagai sampel. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, kemudian profitabilitas (*Return On Assets*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan aktivitas (*Total Assets Turnover*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi et al., (2018) dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan perbankan yaitu Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank dan Bank Permata. Pengujian di penelitian ini menggunakan asumsi klasik yaitu uji normalitas,

uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, LDR dan ROA secara bersamaan memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. Secara parsial CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningtyas, (2021) dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan menggunakan 18 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9. Penelitian yang dilakukan oleh (Alfiah & Diyani, 2018) dengan judul **“Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran”**. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder eksternal. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dan terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu sebesar 22,5% sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
10. Penelitian yang dilakukan oleh (Febriana & Ayati, 2021) dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada PT. Akasha Wira International, Tbk”**. Tujuan penelitian ini untuk melihat efek *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham dengan metode penelitian kuantitatif. Olah data menggunakan SPSS dan menganalisis data dengan uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi, dan hipotesis. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa berdasarkan uji t secara parsial diperoleh hasil bahwa DER tidak terdapat efek terhadap Harga Saham. Sedangkan ROA terdapat efek terhadap Harga Saham. Kemudian hasil F terdapat efek antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham

11. Penelitian yang dilakukan oleh Hayati et al. (2019) dengan judul ***“The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Asset on Stock Prices in Sharia-Based Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur berbasis syariah. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan asosiatif dengan menggunakan data kuantitatif berbentuk laporan keuangan tahunan. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan manufaktur berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. *Return On Assets* memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Ariesa et al., (2020) dengan judul ***“Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR terhadap Harga Saham, Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Harga Saham, Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham, Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham dan pengaruh CR, Ukuran Perusahaan, ROE dan EPS secara bersamaan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dengan metode *time series*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 49 perusahaan dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah sampel sebanyak 245 perusahaan manufaktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *Firm Size* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Current Ratio*, *Firm Size*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Siagian,ade onny., wijoyo h., (2021) dengan judul ***“The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham. Data dalam penelitian ini diambil dari situs Bursa Efek Indonesia. Uji analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara bersamaan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
14. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachman et al., 2020) dengan judul ***“The Impact Of Earning Per Share, Return On Assets and Debt to Equity Ratio On Stock Price (Empirical Study In Automotive Sub Sector Manufacturing Companies and Components Listed In IDX 2015-2019 Period)”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (ROA), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap harga. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan selama 5 tahun dengan total 60 sampel laporan keuangan yang dianalisis. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian yang dilakukan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, ROA dan DER mempengaruhi harga saham secara parsial. EPS, ROA, dan DER secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap harga saham.
15. Penelitian yang dilakukan oleh (Ery Yanto et al., 2021) dengan judul ***“The Influences of Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price”***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel diperoleh 3 perusahaan dari 35 perusahaan. Penelitian ini memuat enam variabel yang merupakan satu variabel terikat dan lima variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan. *Current Ratio* terhadap harga saham berpengaruh positif dan signifikan. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan. *Return on Equity* berpengaruh signifikan.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Variabel	Unit Analisis	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Oliver Hasan Padmanegara, Denok Sunarsi dan Aidil Amin Effendy (2020) Pengaruh Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Suryo Toto Indonesia, Tbk. Jurnal Proaksi, Vol 7 No. 2 Juli-Desember 2020, Hal: 228-233 ISSN : 2685 - 9750	XI: <i>Net Profit Margin</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Harga Saham	Sampel: semua anggota populasi (PT. Suryo Toto Indonesia, Tbk.) Metode yang digunakan adalah <i>explanatory research</i> . Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga saham Pada PT. Suryo Toto Indonesia, Tbk.	1. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham 3. <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan yang terhadap Harga saham.
2.	Ni Ketut Nadila Suryasari, Luh Gede Sri Artini (2020) Pengaruh TAT, CR, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham	XI: <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) X2: <i>Current Ratio</i> (CR)	Sampel: 36 Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2016-2018 dengan	Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris bahwa <i>Total Asset Turnover</i>	1. TAT, CR, ROA, dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham. 2. Secara parsial TAT dan CR

	Properti Dan Real Estate Di BEI E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 4, 2020 Hal: 1485-1506 ISSN : 2302-8912	X3: <i>Return On Asset</i> (ROA) X4: <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Y : Harga Saham	menggunakan metode <i>purposive sampling</i> Pengumpulan data: metode observasi non partisipan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	(TAT), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh terhadap harga saham.	tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate dan Dedy N. Baramuli (2021) Pengaruh CR, DER, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Universitas Sam Ratulangi Manado Jurnal EMBA, Vol.9 No.3 Juli 2021, Hal. 355 - 368 ISSN : 2303-1174	X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Return On Equity</i> X4: <i>Net Profit Margin</i> X5: <i>Earning Per Share</i> Y: Harga Saham	Sampel: 10 Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data: Dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau menganalisis s Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham periode 2015-2019	1. <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4.	Syaiful Bahri (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor	X1: <i>Earning Per Share</i> X2: <i>Price Earning Ratio</i>	Sampel: 11 perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2014-2016 dengan menggunakan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price</i>	1. EPS, PER, DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. 2. ROA dan ROE berpengaruh

	Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) STIE Asia Malang JRAK Vol.9 No.1 2018 Hal. 1 – 21	X3: <i>Debt to Equity Ratio</i> X4: <i>Return On Assets</i> X5: <i>Return On Equity</i> Y: Harga Saham	<i>purposive sampling</i> Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda.	<i>Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham</i>	terhadap harga saham
5.	Dhani Aspriyadi (2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI 2015-2019) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin Jieb: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis ISSN Online 2615-2134 Jilid 6 Nomor 3 November 2020 Hal 386 – 400	XI: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Return On Assets</i> X4: <i>Return On Equity</i> X5: <i>Earning Per Share</i> Y: Harga Saham	Sampel: 9 perusahaan yang bergerak di sektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . metode penelitian yang di gunakan adalah metode korelasional.	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> secara simultan, parsial dan dominan terhadap harga saham	1. <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. 2. CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 4. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
6.	Vika Qorinawati dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2019)	XI: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Return</i>	Sampel: 36 perusahaan yang terdaftar di BEI dan secara konsisten masuk dalam	Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis	1. likuiditas (<i>Current Ratio</i>) berpengaruh positif dan signifikan.

	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Indeks LQ45 Tahun 2015-2017) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 8, No.1, Thn. 2019, Hal 1-11 ISSN (Online): 2337-3806	<i>On Assets</i> X3: <i>Total Asset Turnover</i> Y : Harga Saham	indeks LQ45 selama tiga tahun berturut-turut pada tahun 2015-2017. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Data yang digunakan berupa laporan tahunan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.	s pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.	2. profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. aktivitas (<i>Total Assets Turnover</i>) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
7.	Rido Raiza Fahlevi, Asmapane dan Bramantika Oktavianti (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mulawarman, Samarinda. Jurnal Akuntabel, Vol. 15 (1), 2018, Hal: 39-48	XI: <i>Capital Adequacy Ratio</i> X2: <i>Loan to Deposit Ratio</i> X3: <i>Return on Asset</i> Y: Harga Saham	Sampel: 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2016 Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.	Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap harga saham. Objek	1. CAR, LDR dan ROA secara bersama-sama memiliki dampak terhadap harga saham sebesar 68,4%. 2. Secara parsial CAR dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

	ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135				
8	Heny Ratnaningtyas (2018) Pengaruh ROE, CR dan DER Terhadap Harga Saham (Studi pada Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019) Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti-Jakarta Jurnal Proaksi Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2021 p-ISSN: 2089-127X e-ISSN : 2685-9750	XI: <i>Return On Equity</i> X2: <i>Current Ratio</i> X3: <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Harga Saham	Sampel: 18 perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi data panel	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>Return On Equity</i>, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham tahun 2017-2019	1. <i>Return On Equity</i>, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9.	Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani (2018) Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran Dosen Akuntansi, Akademi Akuntansi Bina Insani e-ISSN: 2597-4157 p-ISSN: 2597-4157	XI: <i>Return On Equity</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> Y: Harga Saham	Sampel: 8 perusahaan Perdagangan Eceran. Menggunakan menggunakan <i>Purposive Sampling</i> Penelitian menggunakan data sekunder eksternal Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Tujuan penelitian ini untuk menguji Pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham. Penelitian ini diambil karena masih terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya.	1. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3. Secara simultan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

10.	Hadijah Febriana dan Megalana Setya Ayati (2021) Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap harga saham pada PT. Akasha Wira International, Tbk. Dosen Dan Mahasiswa Universitas Pamulang Jurnal semarak, vol.4, no.2, Juni 2021, Hal (60-66) P-ISSN 2615-6849, E-ISSN 2622-3686	XI: <i>Debt to Equity Ratio</i> X2: <i>Return On Assets</i> Y: Harga Saham	Sampel: PT. Akasha Wira International, Tbk. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Olah data menggunakan SPSS dan menganalisis data dengan uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi, dan hipotesis.	Tujuan penelitian ini untuk melihat efek DER dan ROA atas Harga Saham di PT. Akasha Wira International, Tbk	1. Berdasarkan uji t parsial diperoleh hasil t hitung DER yaitu $t_{hitung} = 0,376 < t_{tabel} = 2,30600$ yang artinya tidak terdapat efek atas Harga Saham. 2. Untuk t hitung ROA $t_{hitung} = 3,199 > t_{tabel} = 2,30600$ berarti terdapat efek atas Harga Saham. 3. Hasil F hitung sebesar $7,886 > 4,459$ dapat diartikan adanya efek antara DER dan ROE atas Harga Saham
11.	Isra Hayati, Dedek Hardianti Saragih dan Saparuddin Siregar (2019) <i>The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and ROA On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange</i> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Proceeding International Seminar on Islamic Studies	XI: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Return On Assets</i> Y: <i>Stock Price</i>	Samples: 8 perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah yang tercatat di BEI Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2018	Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 3. <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 4. Secara bersamaan menunjukkan

	Volume 1 Nomor 1 Tahun 2019 Medan, December 10-11, 2019				<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets.</i>
12.	Yeni Ariesa, Tommy, Jane Utami, Intan Maharidha, Nanda Ciptara Siahaan dan Nelson Boas Nainggolan (2020) <i>The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period</i> Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 3, No 4, November 2020, Page: 2759-2773 e-ISSN: 2615-3076 p-ISSN: 2615-1715	XI: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Firm Size</i> X3: <i>Return On Equity</i> X4: <i>Earning Per Share</i> Y: <i>Stock Price</i>	Sampel: 49 perusahaan dan sebanyak 245 sampel Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisis statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dengan <i>time series</i> 5 tahun terakhir yang dipublikasikan dari www.idx.co.id	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham, pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap harga saham, pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham, pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham, dan pengaruh <i>Current Ratio, Firm Size, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> secara simultan terhadap harga saham periode 5 tahun 2014-2018	1. <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Firm Size</i> dan <i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 3. Variabel independen <i>Current Ratio, Firm Size, Return On Equity, dan Earning Per Share</i> secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
13.	Ade Onny Siagian, Hadion Wijoyo, Yoyok Cahyono (2021)	XI: <i>Debt to Asset Ratio</i>	Data diambil dari <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (BEI).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh	1. <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> secara parsial

	<i>The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period</i> Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia, STMIK Dharmapala Riau, Universitas Pramita Indonesia (UNPRI) Jounal of word conference Vol. 3, No: 2 (2021) ISSN: 2656-1174	X2: <i>Return On Equity</i> X3: <i>Current Ratio</i> Y: <i>Stock Price</i>	Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	<i>Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Equity (ROE)</i> baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 periode - 2019	berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Secara bersamaan <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
14.	Yoga Tantular Rachman, Radhi Abdul Halim Rachmat dan Aulia Sarah Oktaviani (2020) <i>The Impact Of Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) On Stock Price (Empirical Study In Automotive Sub Sector Manufacturing Companies and Components Listed In Indonesia Stock</i>	XI: <i>Earning Per Share (EPS)</i> X2: <i>Return On Assets (ROA)</i> X3: <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Y: <i>Stock Price</i>	Sampel: 12 perusahaan selama 5 tahun dengan total 60 sampel laporan keuangan yang dianalisis. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode <i>explanatory</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan dan komponen subsektor otomotif yang	1. Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak mempengaruhi harga saham secara parsial 2. ROA dan DER memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. 3. EPS, ROA, dan DER memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

	Exchange (IDX) period 2015-2019) Widyatama University, Bandung, Indonesia PJAEE, Vol. 17 hal 10, Tahun, 2020		dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan <i>Software Eviews</i>	terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2015-2019	
15.	Ery Yanto, Irene Christy dan Pandu Adi Cakranegara (2021) The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price Faculty of Bisnis, President University, Jababeka International Journal of Science, Technology and Management ISSN:2722-4015	X1: <i>Net Profit Margin</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Current Ratio</i> Y: <i>Stock Price</i>	Sampel: 35 perusahaan Pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> Pengujian hipotesis dalam analisis ini menggunakan model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas yang direpresentasikan sebagai regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS 25.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham.	1. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Sumber: Penulis, data di olah (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya belum ada yang membahas ketiga variabel ini secara sekaligus serta adanya perbedaan antara peneliti sebelumnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti

tentang Harga Saham yang di ukur dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Laporan keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019;66) Laporan keuangan merupakan tanggung jawab setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkannya dalam periode tertentu. Secara umum, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan pada saat sekarang atau selama periode waktu tertentu. Mengacu pada teori di atas bahwa laporan keuangan merupakan komponen dari prosedur pelaporan keuangan yang berupa lembar kertas bertuliskan angka-angka yang dapat dijadikan sebuah alat analisis untuk seseorang, khususnya investor yang ingin mengetahui kondisi kelemahan dan kekuatan serta posisi perusahaan.

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019;87) berikut ini beberapa tujuan adanya laporan keuangan :

1. Untuk menginformasikan mengenai jenis dan nilai aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Untuk menginformasikan mengenai jenis dan nilai kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menginformasikan mengenai jenis dan nilai pendapatan yang diperoleh pada suatu masa tertentu
4. Untuk menginformasikan mengenai total biaya dan berbagai macam biaya yang dikeluarkan perusahaan pada suatu masa tertentu.
5. Untuk menginformasikan perubahan aktiva, pasiva serta modal perusahaan.
6. Untuk menginformasikan kinerja manajemen perusahaan dalam masa tertentu.
7. Untuk menginformasikan catatan atas laporan keuangan.

Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan atau perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian

laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup di baca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan

2.2.2 Rasio keuangan

2.2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019;92) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini juga dapat dilakukan antara satu komponen laporan keuangan dengan komponen lainnya. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Sedangkan menurut Niawati et al (2021) Rasio keuangan merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dalam suatu keadaan. Analisis rasio dapat menyingkap kaitan dan sekaligus menjadi dasar komparasi yang menunjukkan kondisi yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen itu sendiri.

Mengacu pada pengertian diatas bahwa analisis rasio keuangan merupakan gabungan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan dengan perhitungan yang sistematis dengan cara membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya dari tahun ke tahun selama periode tertentu, yang kemudian dapat menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta dapat mengidentifikasi masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019;94) rasio keuangan memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui atau menilai posisi keuangan melalui laporan keuangan perusahaan, baik ekuitas, liabilities, maupun laba yang telah di capai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan
3. Untuk mengevaluasi, memberi penilaian kinerja perusahaan serta alat dalam pengambilan keputusan
4. Untuk pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang telah di capai

2.2.2.3 Jenis Rasio Keuangan

Adapun jenis rasio keuangan yang sering digunakan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang memberi paparan terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang jangka pendek yang jatuh tempo dalam setahun.

2. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang memberi paparan mengenai seberapa praktis aktivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya dengan melihat aktiva/asetnya.

3. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam mendanai asetnya serta memenuhi kewajiban hutang jangka panjang.

4. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang memberikan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

2.2.3 Harga Saham

2.2.3.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Bahri (2018) Harga saham adalah salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan entitas serta faktor yang mempengaruhi kinerja entitas. Sedangkan Menurut (Serlika Aprita, 2021) Saham didefinisikan sebagai surat berharga yang tanda kepemilikannya atau penyertaan seseorang atau badan hukum terhadap suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Menurut Oliver, Denok (2020) Pengertian dari saham itu sendiri adalah sebuah kertas yang mencantumkan nilai nominal, nama perusahaan yang diikuti dengan hak serta kewajiban yang dinyatakan kepada masing-masing pemilik.

Mengacu pada teori di atas bahwa harga saham adalah nilai uang yang bersedia di keluarkan untuk memperoleh sebuah dokumen berharga yang memiliki tanda kepemilikan investor terhadap perusahaan serta dapat memberikan suatu timbal balik akibat kepemilikan yang ditanamkan pada suatu perusahaan berupa Dividen, yang umumnya dilakukan sekali setahun disertai dengan kenaikan harga saham di pasar (capital gain). Artinya, jika investor telah membeli saham pada sebuah perusahaan maka investor telah

memiliki hak atas aset dan pendapatan perusahaan tersebut dengan porsi sebesar saham yang di beli dan mendapat pembagian dividen per lembar tersebut.

Harga saham akan mengikuti pola fluktuasi dari harga saham tiap harinya karena terdapat beberapa hal yang memengaruhi tinggi rendahnya harga saham tersebut salah satunya adalah permintaan dan penawaran. Saham yang selalau berfluktuasi yang terkadang tidak bisa ditebak ini akan meningkat ketika permintaan akan saham banyak (cenderung meningkat), akan tetapi kondisi harga saham akan cenderung turun ketika penawaran saham dalam jumlah yang banyak.

Semakin tinggi nilai dari harga saham, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Berdasarkan nilai harga saham mayoritas perusahaan pertambangan yang masuk dalam kriteria penelitian ini adalah cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini dapat diartikan selama periode penelitian, aktivitas atau transaksi yang dominan terjadi adalah investor menjual sahamnya, namun di sisi lain dengan semakin menurunnya harga saham tersebut ada kemungkinan investor tertarik untuk membeli saham-saham tersebut.

2.2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Hasil penelitian Oktavia, Genjar (2018) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang bisa membuat para investor tertarik untuk bermain saham hingga saat ini. Faktor yang diteliti macam-macam yaitu ada yang meneliti dari faktor internal maupun eksternal bahkan ada yang menghubungkan dengan faktor cuaca dan mood hati investor dalam bermain menaikkan atau menurunkan harga saham. Namun dapat digaris bawahi disini bahwa bermain saham harus diperhitungkan secara matang atau jika tidak maka akan mengalami kerugian yang sangat besar karena dalam bermain saham membutuhkan dana yang cukup besar.

Faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, situasi perekonomian dan situasi bisnis internasional. Sedangkan faktor mikro perusahaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga saham adalah pendapatan perusahaan, dividen yang dibagikan, arus kas perusahaan, perubahan mendasar dalam industri atau perusahaan dan perubahan dalam perilaku investasi misalnya merubah investasinya dari saham menjadi obligasi. Kekuatan pasar dapat juga dilihat dari data mengenai sisa beli dan sisa jual. Bagi investor yang memerlukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek perlu memperhatikan

likuiditas suatu saham dan posisinya di pasar, apakah diminati masyarakat atau tidak. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam fluktuasi harga saham bisa bersumber dari dalam dan luar perusahaan. Faktor internalnya adalah kinerja perusahaan, arus kas perusahaan, dividen, laba perusahaan dan penjualan, sedangkan faktor eksternalnya adalah tingkat suku bunga, laju inflasi, kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian.

2.2.3.3 Pengukuran Harga Saham

Pengukuran harga saham adalah pengukuran yang terjadi atas kesepakatan pihak penjual dan pembeli saat terjadi penutupan di Bursa Efek. Menurut *website* BEI, pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil perhitungan rata-rata dari harga penutupan setiap bulan selama 5 tahun.

2.2.4 Debt to Equity Ratio

2.2.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:112) *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan nilai hutang dengan ekuitas dengan melakukan perbandingan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini memungkinkan kita untuk mengetahui nilai modal perusahaan yang dijadikan sebagai pertanggungan hutang.

Menurut Husnan (2019) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap modal sendiri. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik untuk perusahaan. Sebaiknya besarnya hutang tidak melebihi modal perusahaan itu sendiri. Sedangkan menurut Oliver, Denok (2020) *Debt to Equity Ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu didapatkan dari perbandingan total hutang dibagi total aset. Semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.

Mengacu pada pengertian di atas bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan sebuah perusahaan oleh pihak luar (dalam bentuk utang) dibandingkan dengan kemampuan perusahaan (dalam bentuk modal).

Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tidak terlalu tinggi. *Debt to Equity Ratio* yang kecil akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik.

2.2.4.2 Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Adapun faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* yaitu:

- a. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi lebih tinggi cenderung menggunakan hutang, karena dapat menghimpun dana yang cukup dari laba dan dana internal.
- b. Ukuran Perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan kenyataan bahwa semakin besar perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan berani mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan dalam membiayai pertumbuhan penjualan.
- c. Struktur Aktiva, struktur aktiva merupakan faktor penting pada perusahaan karena mempengaruhi sumber modal. Semakin besar aktiva diharapkan semakin besar hasil operasional dan produktivitas perusahaan meningkat.
- d. Pertumbuhan Penjualan, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus mengandalkan modal eksternal. Hal tersebut menjadi perkembangan bagi perusahaan untuk menjual sahamnya dan menerbitkan obligasi

2.2.4.3 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Pengukuran *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan yang berkaitan dengan utang. Jika rasio meningkat, maka artinya perusahaan tersebut mendapat pendanaan dari pemberi utang. Jadi bukan dari pendapatan perusahaan sendiri. Hal ini cukup berbahaya karena perusahaan harus membayar hutang tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Adapun rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019) dapat di gunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Utang (Liabilities)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

2.2.5 Return On Equity

2.2.5.1 Pengertian Return On Equity

Menurut Partomuan (2021) *Return On Equity* merupakan alat ukur investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Sedangkan Menurut Ratnaningtyas (2021) *Return On Equity* adalah rasio yang menjelaskan perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dengan modal yang didapatkan dari investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2019;115) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Mengacu pada pengertian di atas bahwa *Return On Equity* atau sering disebut rentabilitas modal merupakan rasio yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari modal. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal. Semakin meningkat rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan penggunaan ekuitas sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, maka akan membawa kesuksesan bagi perusahaan sehingga mengarah pada naiknya harga saham.

2.2.5.2 Faktor yang mempengaruhi Return On Equity

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu:

1. Laba bersih

Salah satu hal yang bisa mempengaruhi ROE adalah laba bersih. Faktor ini selalu dijadikan sebagai ukuran kinerja dasar bagi ukuran lain juga. Variabel yang memiliki kaitan dengan laba bersih adalah penghasilan atau beban

2. Ekuitas

Ekuitas merupakan jumlah modal yang digunakan untuk menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset sebuah perusahaan. Dalam pembuatan laporan keuangan, ekuitas pada perhitungan ROE adalah modal yang disetor, laba ditahan, dividen hingga saham.

2.2.5.3 Pengukuran *Return On Equity*

Pengukuran *Return On Equity* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas modal sendiri. Semakin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak profitable.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* menurut Kasmir (2019;137) dapat di gunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.6 *Current Ratio*

2.2.6.1 *Pengertian Current Ratio*

Menurut Aspriyadi (2020) *Current Ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Sedangkan menurut Husnan (2019) *Current Ratio* adalah Rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Current Ratio menurut Kasmir (2019;121) merupakan rasio untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula di katakana sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Mengacu pada teori di atas dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang umum digunakan untuk mengukur aktiva lancar atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Rasio ini menjelaskan bahwa seberapa mampu perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan aktiva lancar.

2.2.6.2 Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Surat berharga yang dikonversikan menjadi kas
Current Ratio dapat menurun ketika perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dengan menggunakan kas untuk membiayai akuisisi perusahaan.
2. Tingkat pengumpulan piutang
Jika penjualan meningkat sementara tingkat pengumpulan piutang tetap, piutang akan naik dan memperbaiki tingkat *Current Ratio* begitu sebaliknya.
3. Tingkat perputaran persediaan
Persediaan biasanya dijual dengan harga yang lebih tinggi dari angka yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*.

2.2.6.3 Pengukuran *Current Ratio*

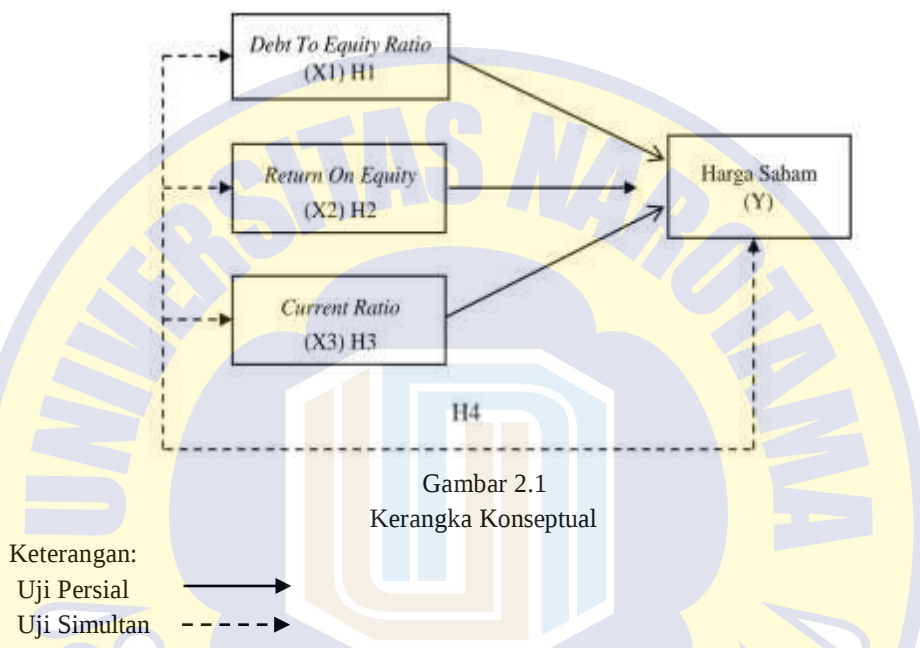
Pengukuran *Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik tingkat keamanan perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* atau rasio lancar menurut Kasmir (2019:121) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2.3 Kerangka Konseptual (Berpikir)

Menurut Adikerta & Abundanti (2020) Kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Kerangka konseptual menunjukkan pengaruh antar variabel dalam penelitian.



2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) dihitung berdasarkan total hutang dibagi dengan dengan total ekuitas. Tingginya DER menunjukkan perusahaan sangat tergantung pada modal yang diperoleh perusahaan dari pemegang saham, sehingga semakin berat beban utang yang dialami perusahaan, maka hal tersebut mempengaruhi keputusan investor untuk tidak membeli saham perusahaan, akibatnya harga saham perusahaan menjadi menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningtyas, (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil berbeda dengan penelitian Oliver, Denok, (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham.

2.4.2 Hubungan *Return On Equity* dengan Harga Saham

Return On Equity (ROE) dihitung berdasarkan laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan total ekuitas. Semakin tinggi ROE yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik pula hak yang diberikan pemegang saham. Hal tersebut akan berdampak pada ketertarikan investor saat menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan diikuti oleh kenaikan harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aspriyadi, (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil berbeda dengan penelitian Alfiah & Diyani, (2018) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham.

2.4.3 Hubungan *Current Ratio* dengan Harga Saham

Current Ratio (CR) dihitung berdasarkan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan maka resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Hal ini menjadikan keputusan yang positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga permintaan saham perusahaan akan tinggi, maka harga saham menjadi meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qorinawati & Adiwibowo, (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil berbeda dengan penelitian Hayati et al., (2019) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah digambarkan di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H2: *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H3: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

H4: *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

